

PROBLEMATIKA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Edi Dwi Juniarno¹, Sariban², Irmayani³

¹ SDN 1 Tenggerejo Lamongan - Indonesia

^{2,3} Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, - Indonesia

¹ edijuniarno@gmail.com; ² sariban@unisda.ac.id; ³ irmayani@unisda.ac.id;

ARTICLE INFO

Article history

Received:

07-09-2024

Revised:

06-10-2024

Accepted:

28-11-2024

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi yang digunakan guru dalam memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa disebabkan jumlah teks bacaan yang tidak sedikit, keterampilan menulis yang kurang terlihat dari siswa kesulitan membuat dan menggabungkan kalimat dengan EYD yang benar, beberapa siswa masih kurang mampu dalam membaca dan menulis, serta kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan. Dalam mengatasi problematika tersebut dengan guru menerapkan strategi yaitu kegiatan literasi 15 menit setiap hari yang dihubungkan dengan keterampilan berbahasa Indonesia, melakukan ice breaking, penggunaan beberapa media pembelajaran yang sesuai, dan pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam proses interaksi di sekolah.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Problematika, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

The aim of this research is to describe problems in Indonesian language learning and the strategies used by teachers in solving these problems. This research is a type of qualitative research. The type of approach used is a descriptive approach. Data collection techniques using observation and interviews. Data analysis techniques are carried out by reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the problems and strategies for learning Indonesian are the lack of interest and motivation of students in learning the language due to the large number of reading texts, the less visible writing skills of the students, the difficulty in making and combining sentences with the correct EYD, some students are still less capable in reading and writing, as well as difficulties in determining the learning model to use. In overcoming this problem, the teacher applies strategies, namely 15 minutes of literacy activities every day which are connected to Indonesian language skills, conducting ice breaking, using several appropriate learning media, and getting used to using Indonesian in the interaction process at school.

Keywords: Indonesian, Problems, Learning Strategies

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dikeluarkan oleh alat ucap manusia. Bahasa sendiri digunakan sebagai alat komunikasi baik berupa lisan, tulisan, dan gerakan yang mengandung makna dan informasi di dalamnya ketika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki fungsi utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional pada peserta didik (Suastika, 2018). Pengembangan bahasa pada peserta didik dapat memberikan dampak positif dalam kelancaran menerima setiap informasi dan kemajuan teknologi yang ada. Keterampilan berbahasa peserta didik dipengaruhi oleh tingkat perkembangan pengetahuan dan mental. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara Indonesia dan identitas bangsa. Bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi di tanah air (Putra, 2023). Sehingga untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta diperlukan adanya pembelajaran di sekolah. Keterampilan berbahasa yang terbatas (tidak terampil) akan mengganggu kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan kepada penerima pesan (Muthi'ah, dkk., 2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik terkait keterampilan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar harus memperhatikan cara berpikir siswa dari konkret ke abstrak (Haryemi & Citrawati, 2023). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari beberapa keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini karena keempat keterampilan tersebut saling keterkaitan. Keterampilan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan, menerima, dan menangkap informasi secara lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan interpretasi. Menyimak tidak hanya merupakan aktivitas mendengarkan, tetapi merupakan sebuah proses memilih dari sekian banyak rangsangan di sekitar kita (Susanti, 2019). Membaca merupakan kegiatan memperoleh makna dari isi bacaan melalui pengucapan tulisan (Alpian dan Yatri, 2022). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi yang melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan (Sukirman, 2020). Keterampilan berbicara merupakan kegiatan berkomunikasi manusia sebagai makhluk sosial yang di dalamnya ada kegiatan berfikir dan mengolah kemampuan kebahasaan (Melasarianti, 2018). Karena keterampilan berbicara telah dimiliki oleh setiap orang yang sangat membutuhkan dalam komunikasi, baik untuk satu cara dalam karakter maupun timbal balik atau keduanya (Hidayati, 2018).

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan dan tujuan. Adapun masalah umum yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah kurangnya minat belajar siswa, pengembangan bahan ajar, dan metode pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah disebabkan karena tidak ada ketertarikan atau motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Sedangkan masalah dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terjadi karena ketidaksesuaian antara metode yang dibuat sama guru dengan keadaan di kelas yang bersangkutan (Putra, 2023). Strategi pembelajaran untuk membelajarkan keterampilan berbahasa Indonesia diperlukan untuk memudahkan peserta didik menangkap ilmu yang dijelaskan oleh guru. Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuaninstruksional yang telah ditetapkan (Nurdyansyah, 2018).

Penelitian terdahulu terkait problematika pembelajaran bahasa Indonesia telah dilakukan oleh Suaryo (2023) yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pamanukan Kabupaten Subang" menunjukkan hasil

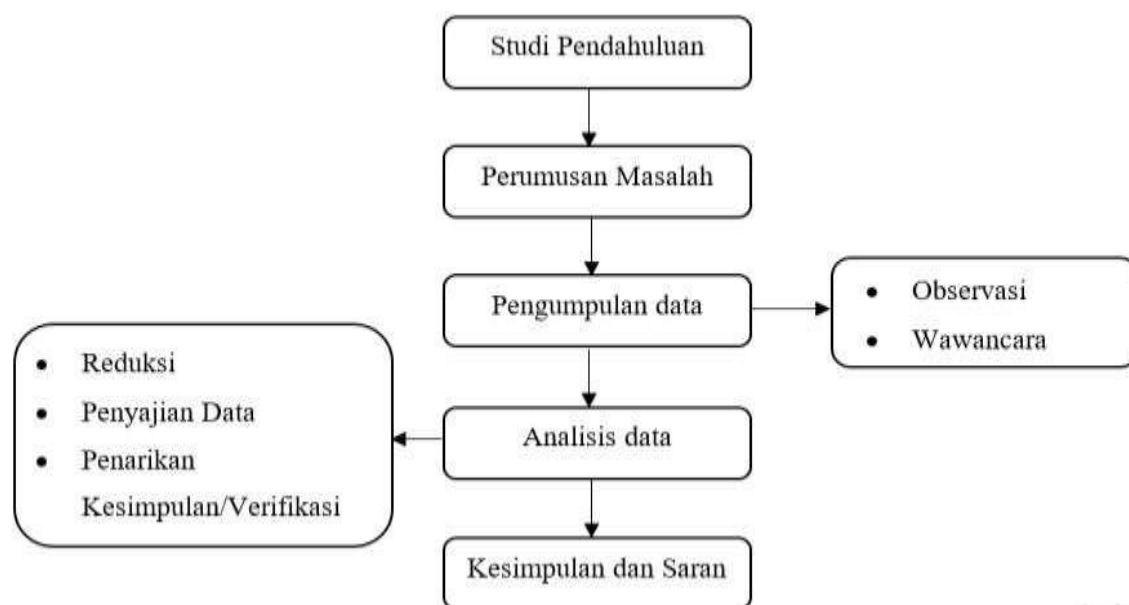
bahwa proses pembelajaran telah dilakukan dengan baik. Tetapi belum semua guru mendapatkan pelatihan untuk melakukan pembelajaran yang dibutuhkan dan guru belum mampu menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai capaian kurikulum. Penelitian lain dilakukan oleh Putra (2023) dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah” menunjukkan hasil bahwa dari sisi guru mengalami beberapa masalah dalam pengembangan bahan ajar, metode pembelajaran. Sedangkan dari sisi siswa yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah yang didasarkan komentar siswa bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang kurang menarik. Solusi yang ditawarkan terkait problematika tersebut yaitu melakukan penyesuaian buku panduan, media pembelajaran, materi, dan situasi kondisi sekolah. Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh Kurniawan (2020) dengan judul “Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan peserta didik masih kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami hambatan kemudian membiasakan peserta didik untuk membaca dimanapun berada, meminta untuk menyalin tulisan di papan tulis, guru memanggil peserta didik yang tidak mendengarkan dalam menyimak untuk maju kedepan, guru membiasakan peserta didik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kebaruan penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada tingkatan kelas yang diteliti. Jika penelitian sebelumnya hanya terfokus pada salah satu tingkatan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kategori tingkatan kelas yang berbeda di sekolah dasar yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Sehingga dapat diketahui bagaimana problematika yang muncul terkait pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi yang digunakan guru untuk mengatasi hal tersebut di kelas rendah dan tinggi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah dan tinggi dan strategi yang digunakan guru dalam memecahkan masalah tersebut yang terjadi. Sehingga, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan ilmu terkait problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia tersebut bagi peneliti lain. Desain strategi pembelajaran bahasa menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan (Cicilia & Nursalim, 2019). Dengan mengetahui kedua hal tersebut proses ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan menunjukkan hasil yang baik. Sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan masalah dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami oleh peserta didik dan guru di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive sampling*. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas II dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Tenggerrejo. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Prosedur Penelitian



Peran peneliti pada penelitian ini adalah instrument utama yang merancang dan melaksanakan proses pengumpulan data. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Agustus 2024. Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam sebuah penelitian agar memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan *member check*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian terkait problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas rendah dan kelas tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II ditemukan bahwa problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia karena sulit dipahami dengan jumlah teks bacaan yang banyak. Materi pembelajaran yang dirasakan cukup berat baik oleh para guru maupun siswa (Bukran, 2016). Imajinasi siswa dalam menulis cerita atau kegiatan menceritakan kembali secara tertulis masih kurang. Ketika siswa mendengar cerita, mereka menggunakan imajinasi mereka (Wardiah, 2017). siswa masih kurang mampu untuk membuat dan menggabungkan kalimat dalam satu paragraf, siswa masih belum tepat dalam penulisan kalimat menggunakan EYD, siswa masih kesulitan mengartikan makna dari sebuah teks bacaan, siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menulis, beberapa siswa masih ada yang belum dapat membaca menulis dengan benar, kesulitan guru untuk menyatukan semua karakter siswa dalam satu kelas sehingga penggunaan metode yang kurang tepat akan menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Sementara itu, hasil wawancara dengan guru kelas tinggi ditemukan problematika yang dialami yaitu guru kesulitan menemukan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dimana siswa akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Siki, 2019). Beberapa siswa belum cukup mampu dalam menyimak, berbicara, dan menulis, serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia karena malas untuk membaca

dengan jumlah teks yang terlalu banyak dan membuat jenuh, Paparan wawancara terkait problematika yang dialami guru kelas dan kelas tinggi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Paparan wawanacara problematika pembelajaran bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1.	Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menyusun RPP?	Guru kelas II Ibu Ulifah Setianingrum	Saya tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP
		Guru kelas V Ibu Sumi'ah Trilestari	Saya tidak kesulitan dalam penyusunan RPP
2.	Apakah masalah yang muncul dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia?	Guru kelas II Ibu Ulifah Setianingrum	Masih ada anak yang kesulitan dalam menulis dan membaca. Teks bacaan yang juga banyak. Imajinasi dalam menulis cerita atau menulis cerita kembali masih kurang Untuk penggabungan antar kalimat masih ada beberapa yang kurang Memilih metode yang tepat untuk anak-anak EYD itu sebenarnya juga masih ada yang belum sesuai.
		Guru kelas V Ibu Sumi'ah Trilestari	Kalau di kelas V ini masih banyak anak yang malas dalam membaca teks bacaan karena terlalu banyak dan membuat mereka menjadi jenuh. Kesulitan dalam memilih metode belajar bagi siswa di kelas dengan sifat dan sikap yang berbeda-beda.

Pembahasan

Secara umum, problematika utama yang dialami oleh guru kelas rendah dan tinggi yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan kesulitan pemahaman dan jumlah teks bacaan yang harus dibaca terlalu banyak sehingga membuat siswa bosan serta kurangnya keterampilan siswa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sehingga pembelajaran bahasa Indonesia terasa sulit. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut tanpa ada beban dalam dirinya (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Selain itu, kesulitan guru menentukan metode atau model yang tepat dalam membelajarkan bahasa Indonesia di kelas. Guru merupakan faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (Karma, 2023).

Setelah menemukan beberapa problematika tersebut, melalui proses wawancara diketahui strategi yang dilakukan guru kelas rendah dan tinggi. Strategi pembelajaran merupakan satu dari sekian aspek pembelajaran yang turut berperan dalam keberhasilan tujuan pendidikan (Siki, 2019). Pada guru kelas rendah, strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi problematika tersebut yaitu guru menggunakan metode atau model pembelajaran tertentu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti *role playing* (bermain peran), *discovery learning*, *problem solving*, tanya jawab, dan diskusi, melakukan *ice breaking*, kegiatan literasi dengan melihat video, melakukan tepuk semangat, melihat ulang pembelajaran sebelumnya. Selain itu, guru juga memberikan tanda pada buku siswa jika masih ada yang salah. Sedangkan, untuk mengatasi imajinasi siswa yang kurang guru memberikan arahan dan motivasi. Kegiatan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa yang dilakukan setiap harinya dengan kegiatan literasi dengan meminta siswa membaca, menyimak, berbicara, dan menulis kembali. Keterampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis (Ningrum, dkk., 2019). Penggunaan berbagai media pembelajaran yang menunjang dalam pemahaman materi bahasa Indonesia oleh guru. Media pembelajaran berperan penting untuk mempermudah pembelajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau dosen (Haerul dan Yusrina, 2021). Sementara, pada guru kelas tinggi menggunakan strategi yang juga tidak berbeda jauh yaitu kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar siswa, penggunaan metode atau model pembelajaran dalam proses belajar mengajar seperti cooperative learning, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode merupakan lingkaran yang menyatukan antara pendidik, siswa, dan materi belajar (Mufidah dan Zainudin, 2018). Paparan wawancara terkait strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Paparan wawancara strategi pembelajaran bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1.		Guru kelas II Ibu Ulifah Setianingrum	Awal pembelajaran siswa melakukan ice breaking, senam, literasi (menonton video), menanyakan kabar, mereview pembelajaran, Untuk mengatasi masalah menulis, saya melatih dengan belajar menulis kembali bacaan yang telah dibaca. Saya memberikan pemahaman cara menulis dengan EYD yang benar. Untuk melatih berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi. Menggunakan metode dan model pembelajaran seperti bermain peran, dll. Memberikan tanda pada buku jika masih ada kesalahn.
		Guru kelas V Ibu Sumi'ah Trilestari	Penggunaan metode dan model seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kelompok. Modelnya biasa saya gunakan itu cooperative learning. Saya menggunakan strategi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sejauh ini alhamdulillah untuk siswa kelas V sudah cukup bisa dalam hal tersebut. Setiap pagi semua siswa wajib

				mengikuti kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Saya menerapkan membaca bergantian untuk mengecek fokus menyimak siswa. Hal ini belum sempurna karena masih ada yang belum menguasai.
2.	Apakah Ibu menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Ibu Guru kelas II Ibu Ulifah Setianingrum		Iya, saya sering menggunakan media audio dan video. Selain itu, saya memberikan stemple bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Di kelas ini terdapat poster-poster dengan bahasa Indonesia juga.
		Guru kelas V Ibu Sumi'ah Trilestari		Saya menggunakan media gambar, audio, video supaya siswa tertarik dan minat dalam pembelajaran yang saya lakukan. Dengan menggunakan audio siswa mendengarkan bisa menulis kembali atau memberi tanda bagian penting.

Berdasarkan observasi, strategi lain untuk membelajarkan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan kegiatan interaksi dalam komunikasinya menggunakan bahasa Indonesia, walaupun masih ada yang menggunakan bahasa lokal daerah. Sehingga siswa akan terbiasa berbicara dengan bahasa Indonesia. Arah pembelajaran bahasa Indonesia saat ini lebih menitikberatkan pada cara penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dengan memperhatikan pengetahuan bahasa sebagai modal dasarnya (Bukran, 2016). Tetapi pihak sekolah juga menerapkan kegiatan sehari menggunakan bahasa Jawa agar siswa tidak melupakan bahasa tersebut. Berikut Paparan wawancara dengan guru terkait observasi penggunaan bahasa Indonesia di sekolah

Secara umum, strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru kelas rendah dan tinggi berhubungan dengan penggunaan beberapa metode atau model tertentu yang disertai dengan metode umum dalam pembelajaran dan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai yang mengkaitkan empat keterampilan berbahasa. Selain itu, penggunaan beberapa media yang tepat untuk menjelaskan materi bahasa Indonesia kepada siswa. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan untuk menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik siswa dan meningkatkan siswa (Karma, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2020) di kelas rendah dengan menunjukkan peserta didik masih kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami hambatan. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa problematika yang dialami oleh tidak hanya guru kelas rendah tetapi juga kelas tinggi yaitu kurangnya minat siswa karena bosan dengan teks bacaan yang banyak, kesulitan pemilihan metode yang tepat, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Serta strategi yang digunakan guru dengan membiasakan komunikasi dengan bahasa Indonesia, menggunakan bermacam-macam metode atau model sesuai materi, memberikan tugas yang berhubungan dan praktik langsung sesuai dengan keterampilan berbahasanya.

Sehingga dengan hasil penelitian ini, mampu memberikan ilmu dan pengetahuan tentang masalah- masalah yang dihadapi baik oleh guru kelas rendah dan tinggi yang memiliki kecenderungan yang sama. Dan strategi yang digunakan dalam pemecahan

permasalahan tersebut lebih cenderung hampir sama dengan membiasakan dalam praktik keterampilan bahasa Indonesia dengan berbagai macam tugas dan metode. Penelitian ini hanya terbatas pada permasalahan yang muncul di kelas rendah dan tinggi yaitu kelas II dan V sekolah dasar tersebut.

Simpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa disebabkan jumlah teks bacaan yang tidak sedikit, keterampilan menulis yang kurang terlihat dari siswa kesulitan membuat dan menggabungkan kalimat dengan EYD yang benar, beberapa siswa masih kurang mampu dalam membaca dan menulis, serta kesulitan dalam menentukan metode atau model pembelajaran yang digunakan. Dalam mengatasi problematika tersebut dengan guru menerapkan kegiatan literasi 15 menit setiap hari yang dihubungkan dengan keterampilan berbahasa Indonesia, melakukan ice breaking, penggunaan beberapa media pembelajaran yang sesuai, dan pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam proses interaksi di sekolah.

Daftar Pustaka

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Bukran. (2016). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Guru SMA Kelas X di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 225-239
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Haerul, H. H., & Yusrina, Y. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Semantik*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p25-32>
- Haryemi, I., & Citrawati, Tyasmiarni. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 57-64. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.304>
- Hidayati, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V Sd Padurenan Ii Di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.30659/pendas.5.2.83-95>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., Hawanti, S., Purwokerto, U. M., & Indonesia, P. B. (2020). Abstract . Research problems in learning Indonesian in low grade SD N Kaliurip needs to be done because there are many problems faced by teachers at this time . The research aims to find out the problems in learning Indonesian in low class . This type of. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 65–73.
- Lalita Melasarianti, S.Pd., M. P. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea ISSN*, 9(1), 2580–1066.
- Mufidah, N. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199– 218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
- Muthi'ah, M., Kasiyun, S., Ghufro, H. S., & Marianti, P. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bermain Peran Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5289–5298. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2543>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Putra, A., D. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Memace: Jurnal Linguistik, pendidikan bahasa Indonesia, dan asing*, 1(1), 1-7.

- Rudi Karma. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Kolaka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 216-226. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.708>
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 71-76. <https://doi.org/10.32938/jbi.v4i2.213>
- Suaryo, Ayo, dkk. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 101-110. DOI: <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.187>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Susanti, Elvi. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 42-56. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1236>